

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris di Era Pandemi Covid-19

Rahmanita Zakaria¹., Delfia Herwanis²., Evi Mariana³

¹⁾IAIN Takengon, rahmanitazakaria@iaintakengon.ac.id

²⁾IAIN Takengon, delfiahherwanis3@iaintakengon.ac.id

³⁾IAIN Takengon, evimariana17@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan pembelajaran online mungkin sudah menjadi hal yang tidak asing bagi mahasiswa. Perkembangan teknologi saat ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar sepenuhnya secara online, sambil tetap menjalin interaksi sosial dengan teman sekelas, mengikuti perkuliahan, dan berpartisipasi dalam diskusi mata pelajaran tertentu. Semua ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti konferensi video, dokumen digital, dan sarana lainnya. Dengan demikian, proses perkuliahan online atau daring dapat diakses dari berbagai lokasi dan pada waktu yang telah ditetapkan bersama. Salah satu platform yang menyajikan kemudahan untuk interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik secara virtual melalui konferensi video, baik melalui PC, laptop, maupun smartphone, adalah Zoom Cloud Meeting. Aplikasi ini berfungsi sebagai sarana komunikasi jarak jauh dengan mengintegrasikan konferensi video, obrolan, pertemuan online, dan kolaborasi melalui perangkat tersebut. Meskipun dapat diunduh secara gratis, aplikasi ini tetap berfungsi dengan baik, menyediakan fitur seperti panggilan telepon, webinar, presentasi, dan banyak lagi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat post positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Secara umum, ada tiga jalur analisis data kualitatif: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan suatu proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, pengabstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah suatu kegiatan yang melibatkan pengumpulan kumpulan informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dan tindakan dapat diambil. Berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran online pada mahasiswa prodi Tadris Bahasa Inggris di era pandemi Covid-19 di nyatakan tidak efektif. Hal ini disebabkan karena kurangnya interaksi sosial dan kualitas materi kuliah, kurangnya motivasi belajar mahasiswa, dan kesulitan dalam keterlibatan dalam diskusi dan tugas kelompok menjadi faktor utama yang menyebabkan ketidakefektifan penggunaan aplikasi zoom, hal ini di buktikan dengan hasil responden sebanyak 7 responden atau 28% menyatakan penggunaan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran online efektif di gunakan saat proses pembelajaran dan 18 responden atau 72% menyatakan tidak efektif.

Kata Kunci: Aplikasi Zoom, Pembelajaran Online

I. PENDAHULUAN.

Di tengah merebaknya penebaran virus Covid-19 di Indonesia, ternyata berdampak signifikan pada sektor pendidikan. Pemerintah telah mengimplementasikan kebijakan dan langkah strategis untuk menghadapi pandemi ini. Salah satu tindakan yang diambil adalah menangguhkan semua proses pembelajaran tatap muka, yang kemudian digantikan dengan pembelajaran daring/online.

Dari segi hukum, pembelajaran daring/online merujuk pada metode pembelajaran yang terjadi dengan terjadinya pemisahan antara guru dan siswa. Undang-

Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang disebutkan dalam pasal 1 Ayat 15, mengamanatkan bahwa proses pendidikan yang berlangsung di luar kelas diartikan sebagai proses pendidikan di mana siswa terpisah secara fisik dari pendidik, dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang berbasis teknologi, komunikasi, serta media lainnya.

E-learning merupakan solusi yang diciptakan untuk mengatasi keterbatasan dalam interaksi antara pendidik dan anak didik, terutama terkait dengan pembatasan ruang dan waktu. Dengan E-learning, pendidik dan anak didik tidak terikat pada dimensi ruang dan waktu yang sama, memungkinkan pembelajaran

berlangsung tanpa terpengaruh oleh keterbatasan tersebut(1). Menurut Mackenzie, Christensen, dan Rigby, pendidikan jarak jauh merupakan metode pembelajaran yang menggunakan korespondensi sebagai sarana komunikasi antara pembelajar dan pengajar(2).

Pembelajaran daring mungkin sudah tidak asing lagi bagi siswa. Kemajuan teknologi saat ini memungkinkan siswa untuk menyelesaikan studinya sepenuhnya melalui platform online, sambil tetap berinteraksi dengan teman sekelas, menghadiri kelas, dan berpartisipasi dalam diskusi tentang sejumlah topik tertentu. Hal ini dilakukan melalui berbagai metode seperti video conference, dokumentasi digital, dan lain-lain. Dengan pendekatan ini pembelajaran dapat terus berlanjut, sehingga siswa dapat mengakses pembelajaran online dimana saja dan kapan saja.

Pemilihan media pembelajaran berbasis teknologi internet harus dipertimbangkan dengan cermat, karena penggunaannya yang tidak tepat dapat berdampak negatif pada efektivitas pembelajaran. Seorang pendidik perlu memahami prinsip-prinsip dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi efektivitas teknologi digital dalam konteks proses pembelajaran.

Zoom Cloud Meeting adalah salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka antara pendidik dan peserta didik secara virtual melalui konferensi video menggunakan PC, laptop, atau smartphone. Aplikasi ini diandalkan sebagai media komunikasi jarak jauh yang menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online, dan kolaborasi seluler. Menurut Haqien, Aplikasi yang memanfaatkan video sebagai media pembelajaran salah satunya adalah zoom meeting(3).

Penggunaan fitur pertemuan dalam aplikasi ini mampu menampung hingga 1000 peserta secara bersamaan dalam satu sesi virtual. Aplikasi ini tersedia untuk diunduh secara gratis namun tetap memberikan fungsionalitas penuh. Beberapa fitur yang dapat dinikmati pengguna mencakup panggilan telepon, webinar, presentasi, dan beragam fitur lainnya. Aplikasi ini diakui memiliki kualitas yang unggul, sebagaimana dibuktikan oleh partisipasi perusahaan-perusahaan di Fortune 500 yang

telah memanfaatkan layanannya

Pemanfaatan Zoom dalam kegiatan pembelajaran saat ini telah menjadi kebiasaan, terutama sejak awal tahun 2020, disebabkan maraknya meluasnya virus COVID-19. Situasi ini mengharuskan banyak orang untuk dirumahkan guna memutuskan rantai penyebaran virus.

Aplikasi pembelajaran merupakan terobosan baru media belajar yang memberikan kebebasan mutlak bagi peserta didik mengoperasikannya(4). Pada dasarnya, aplikasi pembelajaran memiliki manfaat untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi tertentu(5). Oleh karena itu, agar proses pembelajaran secara daring dapat berjalan lebih efektif, dibutuhkan sarana dan media yang sesuai. Dengan demikian, perencanaan yang matang diperlukan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran secara optimal di lembaga Pendidikan.

Efektivitas pembelajaran menjadi salah satu standar mutu pendidikan yang sering diukur melalui pencapaian tujuan, atau dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mengelola suatu situasi dengan tepat. Menurut Sondang P. Siagian Efektivitas merujuk pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana yang telah ditetapkan dengan sengaja sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dalam suatu kegiatan(6). Keberhasilan efektivitas tercermin dari sejauh mana sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Semakin mendekati sasaran yang telah ditetapkan, semakin tinggi efektivitasnya. Efektivitas merujuk pada sejauh mana suatu sistem, kegiatan, atau proses mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, efektivitas pembelajaran mengacu pada seberapa baik suatu metode atau sistem pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Penting untuk memahami bahwa efektivitas tidak hanya melibatkan pencapaian tujuan, tetapi juga melibatkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep atau keterampilan yang diajarkan. Dengan kata lain, efektivitas pembelajaran tidak hanya menilai sejauh mana siswa dapat "menghafal" informasi, tetapi juga sejauh mana mereka dapat mengaplikasikan dan memahami konsep-konsep tersebut dalam

konteks kehidupan nyata.

Pentingnya efektivitas pembelajaran dalam sistem pendidikan menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran harus dirumuskan dengan jelas dan metode pembelajaran harus dirancang dengan baik agar dapat memberikan hasil optimal. Evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran juga membantu dalam perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan untuk mencapai standar mutu yang lebih tinggi.

Menurut mulyasa Efektivitas ialah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumberdaya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi anggota(7). Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya mengenai efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah elemen kunci dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dalam setiap organisasi, kegiatan, atau program. Suatu upaya dianggap efektif ketika tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan berhasil dicapai. Ini sesuai dengan pandangan H. Emerson sebagaimana yang dinyatakan oleh Soewarno Handayaningrat, yang menggambarkan bahwa efektivitas adalah evaluasi terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya(8)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas aplikasi zoom sebagai media pembelajaran online bagi mahasiswa tadris bahasa inggris IAIN Takengon selama masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada pendidik di lembaga pendidikan tinggi untuk mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh dengan lebih efektif.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merujuk pada pendekatan filsafat post positivisme, yang digunakan untuk mengeksplorasi kondisi alamiah dari objek penelitian. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi(9).

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi penelitian melibatkan mahasiswa Tadris Bahasa Inggris yang aktif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner secara daring melalui Google Form. Objek penelitian ini difokuskan pada efektivitas penggunaan aplikasi selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebarluaskan melalui Google Form, mengingat situasi pandemi Covid-19 yang membuat peneliti memilih pengumpulan data secara daring. Setelah angket dibagikan kepada responden, berbagai data dan informasi yang diperlukan berhasil dikumpulkan. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data, yaitu proses sistematis untuk mencari, menyusun, dan mengorganisir data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Secara umum, ada tiga jalur analisis data kualitatif: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan(10). Reduksi data merupakan suatu proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, pengabstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah suatu kegiatan yang melibatkan pengumpulan kumpulan informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dan tindakan dapat diambil. Penarikan kesimpulan merupakan langkah di mana peneliti terus menghasilkan simpulan dari data yang telah dikumpulkan. Proses ini digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran online yang dilakukan mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Takengon di masa pandemi Covid-19.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 di IAIN Takengon dilakukan secara daring, mengikuti himbauan pemerintah melalui instansi terkait untuk mengurangi penyebaran virus yang melanda dunia, termasuk Indonesia. Pembelajaran bagi mahasiswa Tadris Bahasa Inggris di IAIN Takengon selama

pandemi Covid-19 dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi Zoom. Pemilihan aplikasi ini disebabkan oleh kemudahan penggunaannya dan dapat diakses baik melalui ponsel maupun komputer atau PC.

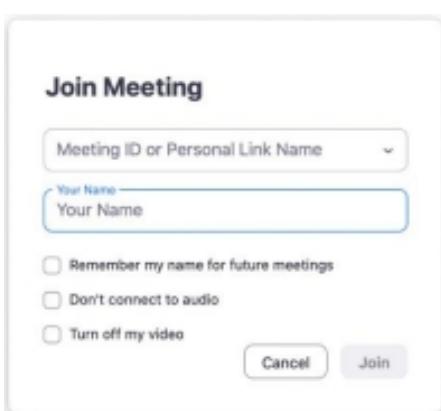
Berikut adalah cara-cara penerapan penggunaan Zoom selama proses pembelajaran:

1. Mahasiswa terlebih dahulu mendownload aplikasi melalui Alamat <https://zoom.us/support/download>
2. Setelah mengunduh mahasiswa di berikan Alamat Id untuk masuk ke kelas
3. Setelah di berikan id mahasiswa dipersilakan bergabung dengan memilih Join a Meeting



Version: 5.0.8 (26223.0603)

4. Setelah memilih Join a Meeting Mahasiswa terlebih dahulu memasukkan Alamat id dan membuat nama dan pilih join.



Berdasarkan hasil penelitian di peroleh bahwa Penggunaan aplikasi Zoom Meeting atau pembelajaran online dalam kegiatan pendidikan dianggap kurang efektif oleh sebagian mahasiswa. Namun, sejumlah mahasiswa berpendapat bahwa dalam keadaan seperti ini, pemanfaatan Zoom Meeting dalam

proses pembelajaran merupakan langkah yang sesuai, terutama mengingat kondisi global dan khususnya di Indonesia yang sedang menghadapi pandemi Covid-19. Oleh karena itu, pemerintah melalui Kemendikbud menjalankan kebijakan untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan berbagai aplikasi guna mendukung kelangsungan kegiatan pendidikan di Indonesia. Dengan adanya pandemi Covid-19, setiap lembaga pendidikan diwajibkan untuk mengadopsi pembelajaran jarak jauh sebagai solusi.

Adapun respon mahasiswa tentang efektifitas penggunaan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran online dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Respon Mahasiswa Tentang efektifitas penggunaan aplikasi zoom meeting

No	Respon Mahasiswa	Jumlah Responden	Persentase %
1	Efektif	7	28
2	Tidak Efektif	18	72
Total		25	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 7 responden atau 28% menyatakan penggunaan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran online efektif di gunakan saat proses pembelajaran dan 18 responden atau 72% menyatakan tidak efektif menggunakan aplikasi zoom sebagai media pemebelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar responden merasa bahwa penggunaan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran online tidak efektif. Alasan utama yang diungkapkan oleh mahasiswa adalah kurangnya interaksi social dan kurangnya kualitas materi kuliah yang disampaikan oleh dosen. Meskipun zoom menyediakan fitur-fitur seperti obrolan dan tanya jawab, kehadiran dan interaksi langsung dengan dosen dan teman sekelas sangat penting dalam pembelajaran bahasa inggris. Selain itu, beberapa mahasiswa juga mengeluhkan kualitas suara dan video yang buruk akibat jaringan yang membuat

pembelajaran kurang menyenangkan.

Selain itu, banyak mahasiswa juga menyatakan kurangnya motivasi belajar dan keterlibatan dalam diskusi dan tugas kelompok. Mereka merasa sulit untuk tetap fokus dan terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran melalui zoom. Beberapa mahasiswa juga mengungkapkan kesulitan dalam mendapatkan bantuan dari dosen dan berkomunikasi dengan teman sekelas melalui aplikasi ini.

Ada beberapa kelebihan saat menggunakan aplikasi Zoom. Pertama, Zoom dapat di download secara gratis dan memungkinkan melakukan sampai 100 partisipan. Kedua, dapat menjadwalkan pembelajaran lewat fitur Schedule Jadwal. Selain kelebihan di atas, Zoom juga memiliki kekurangan yaitu hanya membutuhkan waktu 40 menit untuk mempelajarinya. Setelah 40 menit, aplikasi akan ditutup secara otomatis dan Anda harus login kembali dengan ID pengguna baru. Selain itu, mahasiswa perlu dibekali jaringan tambahan agar pembelajaran tidak terhambat.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring dengan aplikasi Zoom kurang efektif bagi pembelajar bahasa Inggris jika menggunakan aplikasi Zoom yang disiapkan pada masa pandemi COVID-19 saat ini.

IV. SIMPULAN DAN SARAN.

Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran online pada mahasiswa prodi Tadris Bahasa Inggris di era pandemi Covid-19 tidak efektif hal ini disebabkan karena kurangnya interaksi sosial dan kualitas materi kuliah, kurangnya motivasi belajar mahasiswa, dan kesulitan dalam keterlibatan dalam diskusi dan tugas kelompok menjadi faktor utama yang menyebabkan ketidakefektifan penggunaan aplikasi zoom, hal ini di buktikan dengan hasil responden sebanyak 7 responden atau 28% menyatakan pemanfaatan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran online efektif di gunakan pada proses pembelajaran dan 18 responden atau 72% menyatakan tidak efektif.

Penelitian ini memberikan implikasi

penting bagi institusi Pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran online yang lebih efektif dan mempertimbangkan penggunaan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pengembangan platform pembelajaran online yang lebih interaktif dan menggabungkan elemen-elemen social dan kreatif dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa inggris.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Takengon dan pihak terkait yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat kami selesaikan sebagai mana mestinya.

REFERENSI

1. Putri MK (2011). Implementasi ELearning pada SMA Negeri 2 Surakarta Menggunakan PHP dan Mysql. *Syria Stud.* 2015;7(1).
2. MacKenzie, O., E. Christensen and R. Correspondence Instruction in the United States: A Study of What It Is, How It Functions, and What Its Potential May Be. New York: McGraw-Hill Book Co; 1968.
3. Haqien D, Rahman AA. Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artik Pendidikan).* 2020;5(1).
4. Akmal H, Susanto H. Efektivitas penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis mobile smartphone sebagai media pengenalan sejarah lokal masa revolusi fisik Di Kalimantan Selatan *Jurnal Historia.* 2018.
5. Saputra DA, Handaga B, Effendy M, Halim DA. Simulasi Pemograman Pengendali PWM Kecepatan dengan Mikrokontroler Arduino berbasis Sensor Ultrasonik HC-SR04 pada Purwarupa Mobil Listrik. *Accurate J Mech Eng Sci.* 2020;1(2).
6. Siagian SP. Kiat Meningkatkan Produktivitas kerja. Jakarta: Rineka Cipta; 2002.
7. Mulyasa. Management Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2011.
8. Handayuningrat S. Pengantar Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen. Jakarta: Gunung Agung; 1996.
9. Sugiyono, Sugiono. Metode Penelitian

Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung:
Alfabeta. 2016.

10. Miles dan Huberman. Qualitative Data
Analysis. Vol. 1304, Sage Publications. 1994.